

## ANALISIS USAHA PRODUKSI RUMPUT LAUT DENGAN METODE ANCAK

Mohammad Taufiq Hidayat  
Fakultas Pertanian Prodi Ilmu Perikanan  
Universitas Islam Madura  
[ikke.akung@gmail.com](mailto:ikke.akung@gmail.com)

### ABSTRAK

Untuk dapat mendukung optimalisasi upaya peningkatan ketahanan pangan, diperlukan inovasi dalam meningkatkan efektifitas aliran komoditas melalui koordinasi yang lebih baik. Salah satu komoditas Indonesia yang memiliki potensi besar namun selama ini masih sedikit diperhatikan adalah Rumput Laut, Rumput laut merupakan salah satu komoditas tumbuhan yang paling banyak diproduksi dan dikonsumsi di Indonesia. Hasil penelitian efisiensi budidaya Rumput Laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep adalah: biaya tetap dalam usahatani rumput laut sebesar Rp 1575000 dan biaya variabel Rp 316000 sehingga total biaya usahatani rumput laut sebesar Rp 1891000 penerimaan sebesar Rp 540000 dan keuntungan sebesar Rp 1351000. Nilai R/C Ratio > 1 yaitu 2,50 berarti usahatani produksi Rumput Laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep efisien dan menguntungkan karena dengan modal 2,00 akan diperoleh keuntungan sebesar Rp 2,50.

Kata kunci : *Analisis Efisiensi, Produksi Rumput Laut*

### ABSTRACT

To be able to support the optimization of efforts to increase food security, innovation is required in improving the effectiveness of the flow of commodities through better coordination. One commodities Indonesia that has great potential but so far is still a little in note is Seaweed, Seaweed is one of the most widely used plant commodities and consumed in Indonesia. The results of seaweed cultivation efficiency study in Pekandangan Timur Village Bluto Sub-district of Sumenep Regency are: fixed cost in seaweed farming amounting to Rp 1575000 and variable cost Rp 316000 so the total cost of seawater production is Rp 1891000 Rp 540000 and profit Rp 1351000. Value R / C Ratio > 1 is 2.50 means Seaweed production farming in Pekandangan Timur Village Bluto Sub-District of Sumenep Regency is efficient and profitable because with capital 2.00 will be earned profit of Rp 2.50.

Keywords: Analysis of Efficiency, Seaweed Production

## PENDAHULUAN

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan pada kegiatan revitalisasi perikanan yang mempunyai pasar prospektif. Permintaan dunia yang cukup tinggi menyebabkan hasil produksi yang berasal dari alam tidak mencukupi, sehingga harus dilakukan upaya budidaya. Budidaya rumput laut tidak memerlukan teknologi yang tinggi, investasi cenderung rendah, menyerap tenaga kerja yang cukup banyak serta menghasilkan keuntungan yang relatif besar. (M.Ghufron H,2002).

Sebagai salah satu komoditas unggulan, rumput laut mempunyai prospek pasar yang sangat besar dan menjanjikan serta baik untuk dikonsumsi lokal (dalam negeri) maupun luar negeri atau ekspor.(DKP Sumenep.2008)

Mengatakan bahwa prospek bisnis rumput laut begitu cerah, tetapi dalam upaya pengembangannya masih banyak kendala yang dihadapi. Di bidang budidaya misalnya, ketersediaan bibit yang berkualitas masih jarang dilakukan, teknis budidaya, pengolahan pasca panen dan pemasarannya juga masih terdapat kendala. Telah diketahui bahwa untuk mencapai suatu produksi yang maksimal di dalam kegiatan budidaya rumput laut, maka diperlukan beberapa faktor pendukung, diantaranya pemakaian jenis yang bermutu, teknik budidaya yang intensif, pascapanen yang tepat dan kelancaran hasil produksi.

Dengan demikian, pengembangan rumput laut di daerah ini akan dapat dilakukan secara terencana dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta mengurangi kerusakan lingkungan darat terutama akibat kegiatan penggalian tambang. Permasalahan inilah yang menjadi dasar bagi kami untuk melakukan usaha budidaya Rumput Laut sehingga dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Salah satu komoditi unggulan sektor pertanian seperti rumput laut telah menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat Jawatimur khususnya di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep saat ini.

(Shinta,Agustina.2005), mengatakan bahwa Kegiatan usaha, yang dilakukan masyarakat terdiri dari beragam usaha selain bercocok tanam dilakukan juga kegiatan pemasaran hasil usahatani. Hasil yang sering dipasarkan secara langsung kepada pedagang pengumpul dengan tingkat harga yang relatif rendah dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan oleh petani secara langsung ke pasar. Budidaya tanaman rumput laut dilakukan masyarakat di Desa Pekandangan Timur karena wilayah ini sangat cocok ditumbuhi tanaman rumput laut, sehingga usahatani rumput laut menjadi salah satu kegiatan petani yang ada, selain itu masyarakat lebih menguasai cara budidaya rumput laut yang bersifat tradisional. Di Desa Pekandangan Timur petani rumput laut membudidayakan dengan menggunakan metode ancak. Di sisi lain petani rumput laut berusaha untuk meningkatkan hasil produksi rumput laut dengan harapan untuk

menjual produksi rumput laut pada tingkat harga yang dapat memberikan keuntungan guna dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Adanya kebijakan harga terhadap komoditi rumput laut membuat kegiatan petani selalu berusaha untuk memasarkan komoditi rumput laut kepada pasar secara langsung, oleh karena itu perlu di lakukan penelitian mengenai analisis usaha produksi rumput laut dengan menggunakan metode acak.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan ,di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.penentuan daerah di lakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut masyarakatnya banyak yang melakukan budidaya rumput laut. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan dengan melalui survei dan wawancara dengan beberapa responden yang terpilih.untuk penarikan sampel di lakukan dengan menggunakan metode acak (*simple random sampling*),artinya penarikan sampel secara acak sederhana dimana anggota populasi mempunyai kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel.jadi dalam penelitian ini mengambil populasi sebanyak 50orang yang di jadikan responden.

Berdasarkan dari hasil survei awal penelitian ini di ketahui jumlah populasi petani rumput laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep sebanyak 50 oranguntuk menggambarkan sampel yang menggambarkan populasi,

Penelitian ini menggunakan dua macam pengambilan data yaitu data primer,dan skunder.dengan penjelasan sebagai berikut

Data Primer adalah data yang di peroleh sendiri dengan melakukan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian.serta dari hasil wawancara kepada reponden.data primer menggunakan dua carasebagai berikut:

### 1 Pengamatan

Pengamatan di gunakan untuk mengetahui fakta yang terjadi di daerah penelitian.berdasarkan pengamatan ini di lakukan secara langsung oleh penelitian yaitu kabupaten sumenep.data yang diperoleh yaitu mengenai fakta produksi rumput laut.

### 2 Wawancara

Wawancara adalah cara yang di lakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh pihak lain.dapat bersumber dari pustaka dan lembaga yang terkait dengan penelitian ini:

Analisis kelayakan usaha produksi rumput laut

1. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan yang di hitung melalui penyusutan dan di ukur dengan satuan rupiah.

2. Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan faktor yang di ukur dengan satuan rupiah

3 Produksi, Penerimaan dan keuntungan

- Produksi adalah hasil dari usahatani rumput laut di ukur dalam satuan kg per musim tanam.

- Penerimaan adalah hasil dari produksi rumput laut di kalikan dengan harga jual dan di ukur dengan satuan rupiah per kg per musim tanam. Rumus cara mencari penerimaan adalah  $TR = Y \times P$

Dimana: TR : Total penerimaan

Y : Produksi

P : Harga

- Keuntungan atau laba secara umum adalah selisih dari pendapatan diatas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu. cara menghitung keuntungan atau laba adalah  $II = TR - TC$  ( $TC = VC + FC$ )

Dimana: II : Keuntungan atau laba

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

VC : Biaya variabel

FC : Biaya tetap

1. Revenue Cost Ratio (R/C)

Revenue Cost Ratio (R/C) merupakan efesiensi biaya yaitu ukuran perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. dengan nilai R/C Ratio, dapat di ketahui apakah suatu usaha efisien atau tidak.

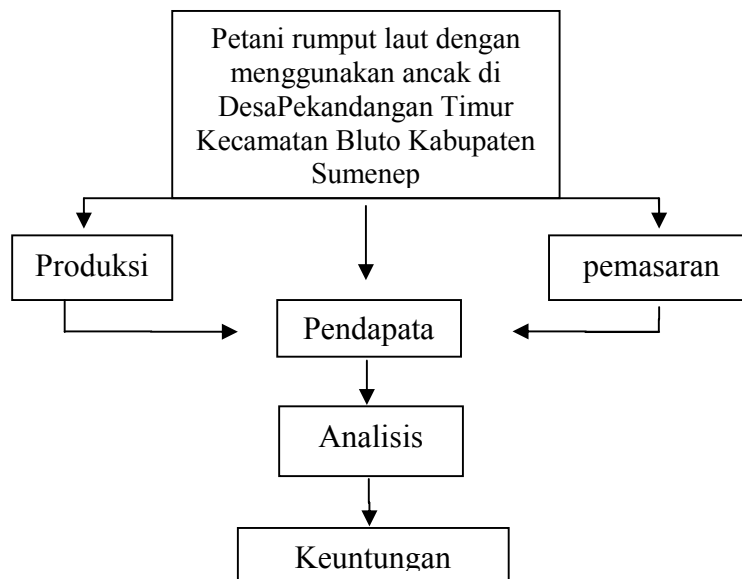
$$R/C = \frac{\text{Total penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Kriteria yang di gunakan dalam analisis R/C rasio sebagai berikut

- Jika nilai R/C rasio  $> 1$  usaha dikatakan efisien
- Jika nilai R/C rasio  $< 1$  usaha dikatakan tidak efisien
- Jika nilai R/C rasio  $= 1$  usaha dikatakan impas (tidak untung dan tidak rugi).

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka kerangka pikir yang mendasari penelitian ini adalah bahwa budidaya rumput laut yang dilakukan petani rumput laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dimaksudkan untuk memperoleh produksi dan pendapatan.

Dimana ketiga (produksi, pendapatan dan pemasaran) variable diatas akan dianalisis menggunakan alat analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan sehingga dapat memberikan kesimpulan dan rekomendasi peningkatan pendapatan untuk kesejahteraan petani rumput laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kerangka pikir penelitian di bawah ini :



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap melakukan usaha bisnis, perhitungan biaya produksi dan pendapatan selalu menjadi pertimbangan utama agar dapat di peroleh hasil yang optimal. untuk mengetahui tingkat efesiensi dari budidaya rumput laut, berikut analisis dari budidaya rumput laut yang di peroleh dari petani rumput laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep

### 1. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang di dikeluarkan untuk pengadaan peralatan yang di hitung melalui penyusutan dan di ukur dengan satuan rupiah. secara ringkas biasanya tetap usahatani budidaya rumput laut di sajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Biaya tetap budidaya rumput

NO	JENIS PERALATAN	Banyak	Harga satuan Rp	Jumlah Rp	Umur ekonomis tahun	Penyusutan
1	Tali Politelin	2 bal	500000	1000000	2	500000
2	Jangkar	8 tiang	50000	450000	2	225000
3	Mesin	1 Unit	3000000	3000000	4	750000
4	Waring	20 meter	10000	200000	2	100000
	Jumlah					1575000

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa besarnya biaya penyusutan pada budidaya rumput laut di desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep adalah Rp 1575000

1. Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk pengadaan faktor faktor produksi yang di ukur dengan satuan rupiah

Tabel 8. Biaya Variabel Budidaya Rumput Laut adalah

No	Jenis	Jumlah satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bibit Rumput Laut	25 kg	1500	37500
2	Tali Rentang	15/kg	9500	142500
3	BBM	4 liter	6500	26000
4	Tenaga Kerja	5 Orang	22000	110000
	Jumlah			316000

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Sehingga biaya total budidaya rumput laut adalah Biaya Tetap + Biaya Variabel atau Rp 1575000 + 316000 = 1891000

2. Produksi, Penerimaan dan keuntungan

a. Produksi

- Hasil produksi rumput laut

b. Penerimaan

- Harga rumput laut Petani sebesar 12000

$$TR = P \times Y$$

-TR = harga jual Rp 12.000 produksi 45 kg

$$= 540000$$

c. Keuntungan

d. - II = TR - TC

= Penerimaan – (total biaya tetap + total biaya variabel)

$$= 540000 - (1575000 + 361000)$$

$$= 540000 - 1891000$$

$$= 1351000$$

3. *Revent cost Ratio (R/C)*

Revenue cost Ratio (R/C) Merupakan efisiensi usaha yaitu ukuran perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$= \frac{1891000}{540000}$$

Nilai R/C Ratio >1 yaitu 2,50 berarti usahatani rumput laut di desa pekandangan timur Kecamatan Bluta Kabupaten Sumenep efisien dan menguntungkan karena dengan modal Rp 2,00 di peroleh keuntungan sebesar Rp 2,50

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan yang di hitung melalui penyusutan dan di ukur dengan satuan

rupiah. secara ringkas biaya tetap usahatani rumput laut memakai bibit anakan di sajikan sebagai berikut

Tabel 9. Biaya Tetap budidaya rumput laut

N O	JENIS PERALATAN	Banyak	Harga satuan Rp	Jumlah Rp	Umur ekonomis tahun	Penyusutan
1	Tali Politelin	2 bal	500000	1000000	2	500000
2	Jangkar	8 tiang	50000	450000	2	225000
3	Mesin	1 Unit	3000000	3000000	4	750000
4	Waring	20 meter	10000	200000	2	100000
	Jumlah					1575000

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 9 terlihat bahwa besarnya biaya penyusutan pada budidaya rumput laut di desa pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep adalah Rp 1575000

Biaya Variabel adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk pengadaan Tabel 10. Biaya Variabel Budidaya rumput laut

No	Jenis	Jumlah satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bibit Rumput Laut	25 kg	1500	37500
2	Tali Rentang	15/kg	9500	142500
3	BBM	4 liter	6500	26000
4	Tenaga Kerja	5 Orang	22000	110000
	Jumlah			316000

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Sehingga biaya total budidaya Rumput Laut adalah

Biaya tetap + Biaya Variabel atau Rp 1575000 + 316000 = Rp 1891000

### 3. Produksi, Penerimaan dan Keuntungan

#### a. Produksi

- Hasil Produksi tanaman Rumput Laut

#### b. Penerimaan

- Harga Rumput Laut Petani sebesar Rp 12000

-  $TR = P \times Y$

-  $TR = \text{Harga Jual Rp } 12000 / 45 \text{ kg}$   
 $= 540000$

#### c. Keuntungan

-  $II = TR - TC$

$= \text{Penerimaan} - (\text{Total Biaya Tetap} + \text{Total Biaya Variabel})$

$= \text{Rp } 540000 - (\text{Rp } 1575000 + 316000)$

= Rp 540000 – 1891000

= Rp 1351000

Revenue Cost Ratio ( R/C)

Revenue Cost Ratio (R/C) merupakan efisiensi biaya yaitu ukuran perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} \\ &= \frac{1351000}{540000} \\ &= 2,50 \end{aligned}$$

Nilai R/C Ratio > 1 yaitu 2,50 berarti usahatani rumput laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep efisien dan menguntungkan karena dengan modal 2,00 akan diperoleh keuntungan sebesar 2,50

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian efisiensi usaha tani produksi Rumput Laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep adalah

1. Biaya Tetap dalam usaha tani Rumput Laut sebesar Rp 1575000 dan biaya variabel Rp 316000 sehingga biaya total usaha tani Rumput Laut sebesar Rp 1891000 penerimaan sebesar Rp 540000 dan keuntungan sebesar 1351000
2. Nilai R/C Ratio > 1 yaitu 2,50 berarti usaha tani Rumput Laut di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep efisien dan menguntungkan karena dengan modal 2,00 akan diperoleh keuntungan sebesar 2,50.
3. Biaya Tetap dalam usaha rumput laut memakai bibit sebesar Rp 1575000 dan biaya variabel Rp 316000 sehingga total usaha tani Rumput Laut sebesar 1891000 penerimaan sebesar Rp 540000 dan keuntungan sebesar Rp 1351000
4. Nilai R/C Ratio > 1 yaitu 2,50 berarti usaha tani Rumput Laut memakai bibit di Desa Pekandangan Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep efisien dan menguntungkan karena dengan modal Rp 2,00 akan diperoleh keuntungan sebesar 2,5

### Saran

Dari Kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yaitu adanya peran dari pemerintah baik daerah maupun pusat guna memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa produksi Rumput Laut juga menguntungkan untuk dibudidayakan dan perlu adanya penyuluhan mengenai tata cara pembudidayaan yang baik seperti penggunaan jarak tanam agar petani dapat menyerap informasi dan teknologi dalam peningkatan usaha tani Rumput Laut kedepan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Anggadireja, 2006 *rumput laut*. penabar Swadaya. jakarta. Brawijaya. malang.
- Afrianto, 1993. *Budidaya Rumput Laut dan Cara Pengolahannya*. Penerbit Bhratara. Jakarta.
- Atmadja, dan Sulistijo, 1996. *Pengenalan Jenis-jenis Rumput Laut Indonesia*. Jakarta.
- Dahuri, H.R 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan*
- Effendi oktariza. 2006. *Survey dan Analisa Rumput Laut ( eucheuma cottoni )* PT. Dwijaya. Abadi. Surya Pratama Internasional
- Hasan. 2002. *Metodologi penelitian budidaya rumput laut*. penerbit galia indonesia. bogor selatan *Secara Terpadu*. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Malo. 2000. *Metode penelitian*. Universitas Terbuka. Jakarta
- M. Ghufro H. 2002. *kiat sukses budidaya rumput laut*. DKP. 2008. *Statistik Perikanan Indonesia*. Departemen Kelautan dan Perikanan RI.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES: Jakarta.
- Malo. 2000. *Prosedur Penelitian. metode penentuan Responden*. yogyakarta PT. Rineka Cipta
- Nugraha. 2007. *Penentuan ukuran sampel memakai rumus slovin*. Fakultas peternakan universitas padjadjaran. bandung.
- Riani, 2001, *Metodologi Peneitian*. Penerbit Ghalia indonesia. Bogor selatan. Rosdakarya. Bandung
- Soekartawi. 2002. *Analisis usaha tani*. Universitas indonesia jakarta
- Shinta, Agustina. 2005. *Diklat ilmu usaha tani*. Fakultas Pertanian
- Ustiyana, 2005. *Metode Penelitian kualitatif edisi revisi*, penerbit PT. Remaja